ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PT. PERFETTI VAN MELLE INDONESIA TAHUN 2022-2023

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

Oleh :

TIAN JAMALUDIN
NIM : 2412008410

JURUSAN MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI
DEPOK
2024

JURUSAN MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI
DEPOK

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PT. PERFETTI VAN MELLE INDONESIA TAHUN 2022-2023

Oleh:

Nama	: TIAN JAMALUDIN
NIM	: 2412008410
Program Studi	: Manajemen

Telah Disetujui dan Disahkan di Depok Pada Tanggal 12 Agustus 2024

Dosen Pembimbing	Menyetujui, Ketua Jurusan Manajemen
Yumartono, S.E., MM	Drs. Henky Hendrawan, MM., M.Si

Mengesahkan,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

Prof. Dr. Abdul Hamid, M.S

JURUSAN MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI
DEPOK

Skripsi Berjudul

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PT. PERFETTI VAN MELLE INDONESIA TAHUN 2022-2023

Oleh:

Nama	: TIAN JAMALUDIN
NIM	: 2412008410
Program Studi	: Manajemen

Telah Dipertahankan di Hadapan Sidang Tim Penguji Skripsi, Pada:

Hari	: Senin
Tanggal	: 12 Agusutus 2024
Waktu	: 11:00 – 12:40 WIB

DAN YANG BERSANGKUTAN DINYATAKAN LULUS

Tim Penguji Skripsi

Ketua : Sandi Noorzaman, S.Si., MM (……)

Anggota : Catik Yustina Mart, SE., MM (……)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Henky Hendrawan, MM., M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Tian Jamaludin
NIM	: 2412008410
Jurusan	: Manajemen
Nomor KTP	: 3201041009980004
Alamat	: jl.Alfurqon RT 02 RW 05 No.20, Cijujung, Sukaraja. Bogor.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023 ini adalah merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (*plagiat*).

2. Memberika izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI untuk menyimpan, mengalih medikan atau mengalih formatkan, dan atau media lain bagi kepentingan akademis baik dengan maupun tanpa sepengetahuan saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab dan saya siap menerima konsekuensi dalam bentuk apapun sesuai dengan aturan yang berlaku termsuk dicopot gelar kesarjanaan saya aabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya.

Depok, 12 Agustus 2024

TIAN JAMALUDIN

ABSTRAK

TIAN JAMALUDIN. NIM 2412008410. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023

Koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia telah memiliki modal kerja dalam jumlah yang cukup besar, Namun memiliki masalah seperti terkendala dengan laporan keuangan, dan pengelolaan dana yang masih belum teratur. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui seberapa baik perkembangan usaha koperasi dari tahun ke tahun dan seberapa efektif pengelolaan koperasi. Alat analisis yang digunakan adalah rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas. Sumber data yang digunakan berupa data laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia dan jenis data yang digunakan adalah data deskriptif Kuantitatif.

Rasio Profitabilitas, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* cenderung stabil, tetapi dalam standar penilaian koperasi dalama keadaan kurang baik, sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan. Kenaikan rasio ini menunjukan kinerja yang baik karena perusahaan telah maksimal dalam menghasilkan laba, dan dilihat dari standar penilaian koperasi dalam keadaan baik. Dilihat dari rasio Likuiditas, hasil dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mengalami penurunan. Rasio ini menunjukan kinerja perusahaan kurang baik, sedangkan *Cash Ratio* mengalami penuruana dan dilihat dari standar penilaian, koperasi dalam keadaan sangat baik. Dilihat dari rasio Solvabilitas, hasil dari *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* mengalami sedikit kenaikan, rasio ini menunjukan kinerja perusahaan sudah sangat baik, dilihat dari standar penilaian, koperasi dalam keadaan sangat baik.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

ABSTRACT

TIAN JAMALUDIN. NIM 2412008410. ***Financial performance analysis on employee cooperation PT. Perfetti Van Melle Indonesia Year*** **2022-2023**

The Perfetti Van Melle Indonesia employee co-operative has a considerable amount of working capital, but has problems such as controlled financial statements, and unregulated fund management. The purpose of the analysis of the financial statements is to find out how well the development of the cooperative business from year to year and how efficient the management of cooperatives. The analytical tools used are the Ratio of Profitability, Liquidity, and Solvability.

The profitability ratio, the net profit margin and the return on equity tend to be stable, but in the internal co-operative assessment standards the situation is poor, while Return on Asset is rising. This increase in the ratio shows a good performance as the company has maximized in generating profits, and seen from the cooperative assessment standards in good condition. Looking from the liquidity ratio, the results of the Current Ratio and Quick Ratio have fallen. This ratio shows the company's poor performance, whereas the Cash Ratio is under control and seen from the assessment standards, the cooperative is in excellent condition.

Keywords : Ratio of profitability, liquidity, solvency

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dzat yang hanya memon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023". Shalawat serta salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan teerbaik bagi umat manusia.

Penelitian ini dususun guna memenuhi persyaratan ujian memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.

Dalam proses penulisan, tentunya penulis dibantu oleh banyak pihak dalam pelaksanaan dan penyusunan Skripsi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mildy Rifa'I, S.E selaku Ketua Yayasan Nusa Jaya Depok yang telah berusaha untuk sellu mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Hamid, M.S Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI yang telah mengelola kampus dengan baik.
3. Drs. Henky Hendrawan, MM., M.Si selaku selaku ketua jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI yang selalu berusaha memajukan jurusan ini hingga kini telah mendapatkan nilai Akreditasi B.
4. Bapak Yumartono, S.E., MM selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar bersedia membimbing penulis dari awal hingga penulis selesai Menyusun Skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI khususnya pada jurusan manajemen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah dengan penuh ketekunan dan dedikasi yang tinggi mengajar penulis sehingga penulis bisa menjadi seorang Sarjana Ekonomi.
6. Para staff dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI yang telah melayani penulis dengan sepenuh hati.
7. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2020 yang telah Bersama-sama dengan penulis menjali masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI selama empat tahun dengan penuh suka cita.

8. Bapak Agus Budiarto selaku Ketua Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.
9. Bapak Shalahuddin selaku sekertaris dan penanggung jawab Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.
10. Ayahanda Jamhir dan Ibunda Tatih tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini selesai dengan baik.
11. Kepada putriku Falisha Fenella Ceisya Jennaira putri pertama yang selalu menjadi penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik.
12. Seluruh keluarga, sahabat, teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis menjadi semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca semuanya. Penulis berharap di masa yang akan datang penulis mampu menulis menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga diberikan Kesehatan dan kesuksesan kepada kita semua. Amiin.

Depok, 12 Agustus 2024

Penulis,

TIAN JAMALUDIN

NIM : 2412008410

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i
LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN ii
LEMBARAN SIDANG iii
PERNYATAAN.....iv
ABSTRAK v
ABSTRACT.....vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL.....xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Identifikasi Masalah.....5
1.3 Pembatasan Masalah 6
1.4 Perumusan Masalah.....6
1.5 Tujuan Penelitian.....6
1.6 Manfaat Penelitian.....6
1.7 Sistematika Penulisan.....7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9
2.1 Landasan Teori.....9
2.1.1 Manajemen Keuangan.....9
2.1.2 Koperasi.....9
2.2 Laporan Keuangan 14
2.2.1 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....15
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan 16
2.2.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....16
2.2.4 Rasio Keuangan.....17
2.2.5 Rasio Profitabilitas 17
2.2.6 Rasio Likuiditas.....18
2.2.7 Rasio Solvabilitas.....19

2.2.8 Kinerja Keuangan 20
2.3 Penelitian Terdahulu 21
2.4 Kerangka Konseptual 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian 27
3.2 Jenis Penelitian 27
3.3 Populasi Dan Sampel 28
3.3.1 Populasi 28
3.3.2 Sampel 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 28
3.5 Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Gambaran Umum Peusahaan 32
4.1.1 Sejarah Perusahaan 32
4.1.2 Visi Misi Perusahaan 33
4.1.3 Tujuan Koperasi Karyawan PT.Perfetti Van Melle Indonesia 33
4.1.4 Jumlah Anggota 33
4.1.5 Stuktur Organisasi 34
A. Hasil Penelitian 35
4.2 Analisis Rasio Profitabilitas 35
4.2.1 *Net Profit Margin (NPM)* 35
4.2.2 *Return On Asset (ROA)* 36
4.2.3 *Return On Equity (ROE)* 36
4.3 Analisis Rasio Likuiditas 37
4.3.1 *Current Ratio (CR)* 37
4.3.2 *Quick Ratio (QR)* 38
4.3.3 *Cash Ratio* 38
4.4 Analisis Rasio Solvabilitas 39
4.4.1 *Debt To Equity Ratio (DER)* 39
4.4.2 *Debt To Asset Ratio (DAR)* 40
B. Pembahasan 41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 45
5.1 Simpulan 45
5.2 Saran 47

DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Koperasi Yang Berada di Kabupaten Bogor 1
Tabel 1.2 Daftar Nama Koperasi Jenis Koperasi Konsumen Kabupaten Bogor 3
Tabel 2.1 Standar Penilaian Koperasi Berprestasi Rasio Profitabilitas 18
Tabel 2.2 Standar Penilaian Koperasi Berprestasi Rasio Likuiditas.....18
Tabel 2.3 Standar Penilaian Koperasi Berprestasi Rasio Solvabilitas 19
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu 23
Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....27
Tabel 4.1 *Net Profit Margin (NPM)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023 35
Tabel 4.2 *Return On Asset (ROA)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023 36
Tabel 4.3 *Return On Equity (ROE)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023 37
Tabel 4.4 *Current Ratio (CR)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023 37
Tabel 4.5 *Quick Ratio (QR)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023 38
Tabel 4.6 *Cash Ratio* PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023.....39
Tabel 4.7 *Debt To Equity Ratio (DER)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023 39
Tabel 4.8 *Debt To Asset Ratio (DAR)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle IndonesiaTahun 2022 dan 2023 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual 26
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Periode Tahun 2021-2024 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian 50
Lampiran 2. Laporan Neraca 51
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi 52
Lampiran 4. Kartu Bimbingan 53
Lampiran 5. Hasil Cek Plagiarisme 54
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup 55

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan struktur perekonomian Indonesia, kegiatan perekonomian terbagi menjadi tiga kelompok badan ekonomi: badan usaha milik negara (BUMN), koperasi, dan badan usaha swasta (BUMS). Pemerintah diharapkan dapat mengembangkan ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terintegrasi dalam sistem perekonomian nasional.

Koperasi adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan usaha dan jasa yang sangat bermanfaat dan diperlukan bagi anggotanya dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa jasa keuangan, peminjaman, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lainnya. Menurut Cooperative Alliance (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis. Di kabupaten Bogor saat ini ada 1.102 koperasi dengan berbagai macam jenis koperasi yang sudah terdaftar dan bersertifikat di kementrian koperasi dan usaha kecil menengah. Adapun beberapa nama koperasi yang berada di kabupaten Bogor, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Daftar Nama Koperasi Yang Berada di Kabupaten Bogor

NO	NAMA KOPERASI	NOMOR BADAN HUKUM	TANGGAL BADAN HUKUM
1	Kspps Pegawai Perusahaan Listrik Negara Unit Plta Karacak Tirta Graha	983/BH/KWK.10/II/1992	24/02/1992
2	Koperasi Simpan Pinjam Mintra Usaha Mandiri	191/BH/KDK.105/IV/2003	23/04/2003
3	Primer Koperasi Karet Leuwiliang	506/BH/IX-8/12-67	17/08/1967
4	Koperasi Jasa Syariah Khairu Ummah	11060/BH/KWK.10/5	24/08/1994

5	Koperasi Pondok Pesantren Ummul Quro Al Islami	518/446/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/XI/2015	27/11/2015
6	Koperasi Baitul Maal Waat Tamwil Ikhlasul Ummah	248/BH/KDK.10.5/VIII/2004	23/08/2004
7	Koperasi Jasa Satria Rimba Athalla	009521/BH/M.KUKM.2/IX/2018	03/09/2018
8	Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Anggota Siraa	518/61/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/II/2010	16/02/2010
9	Koperasi Konsumen Puncak Salaka Endah	AHU-0009982.AH.01.26.TAHUN 2021	26/04/2021
10	Koperasi Jasa Hijau Loka Purna	518/320/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/VIII/2013	29/08/2013

Sumber : Kementrian koperasi dan UMKM Republik Indonesia (2024)

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dianggap sebagai basis perekonomian Indonesia yang berkembang dari bawah ke atas dan menjelma menjadi unit usaha lain seperti koperasi berbasis desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha yang menguntungkan anggotanya, baik produsen maupun konsumen. Kegiatan operasional lainnya termasuk memenuhi misi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah. Dimana didalam segala aktivitas lembaga tersebut untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelancaran dalam beroperasinya.

Saat ini banyak bermunculan koperasi-koperasi mandiri maupun non-mandiri sehingga menimbulkan persaingan dalam pengembangan usaha. Sistem pengelolaan koperasi yang baik diperlukan untuk mengantisipasi persaingan antara koperasi dengan pelaku ekonomi lainnya.

Saat ini dikabupaten Bogor ada 697 koperasi yang berjenis koperasi konsumen, Adapun beberapa nama koperasi yang berjenis koperasi konsumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Daftar Nama Koperasi Jenis Koperasi Konsumen Kabupaten Bogor

NO	NAMA KOPERASI	NOMOR BADAN HUKUM	TANGGAL BADAN HUKUM
1	Koperasi Karyawan PT Perfetti Van Melle Indonesia	273/BH/KDK.105/I/2005	24/01/2005
2	Primer Koperasi Karet Leuwiliang	506/BH/IX-8/12-67	17/08/1967
3	Koperasi Pondok Pesantren Ummul Quro Al Islami	518/446/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/XI/2015	27/11/2015
4	Koperasi Konsumen Puncak Salaka Endah	AHU-0009982.AH.01.26.TAHUN 2021	26/04/2021
5	Koperasi Serba Usaha Berkah Sejahtera	518/219/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/III/2012	14/03/2012
6	Koperasi Pondok Pesantren Darul Falah	4434/BH/IX-8-1970	02/12/1970
7	Koperasi Konsumen Pegawai Dinas Pendidikan	8224/BH/KWK-10/5	28/01/1985
8	Koperasi Sari Dina Husari Jay	518/23/BH/KPTS/DISKOPERINDAG/VI/2009	09/06/2009
9	Koperasi Konsumen Catur Jaya Nastari	AHU-0006805.AH.01.26.TAHUN 2020	26/11/2020
10	Koperasi Konsumen Unit Desa Sumber Alam	7204/BH/DK.10/9	12/05/1980

Sumber : Kementrian koperasi dan UMKM Republik Indonesia (2024)

Manajemen yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan upaya untuk membantu meningkatkan manajemen kolaboratif, yang memerlukan analisis laporan keuangan. Keuangan merupakan salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha koperasi yang berkelanjutan. Selain itu, metode yang berbeda dapat ditentukan untuk memperoleh sumber daya keuangan dengan biaya yang relatif rendah dan untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui seberapa baik perkembangan usaha koperasi dari tahun ke tahun dan seberapa efektif pengelolaan koperasi. Mengetahui sejauh mana perubahan finansial pada modal yang dibagikan, keuntungan, dan sisa hasil usaha (SHU) dapat memberikan wawasan mengenai status

dan prospek koperasi di masa depan. Analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja usaha pada saat menjalankan usaha koperasi.

Laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi yang berguna ketika laporan keuangan mencakup beberapa periode komparatif. Membandingkan laporan keuangan ini dimaksudkan untuk membantu pemangku kepentingan menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu juga dapat diketahui apakah koefisien manajemen memimpin koperasi.

Modal perusahaan secara umum dibedakan menjadi modal aktif yang terdiri atas aktiva lancar dan aktiva tetap, serta modal pasif yang terdiri atas modal sendiri dan modal asing. Modal ini sangat dibutuhkan dalam proses produksi dan harus dikelola secara profesional. Salah satu hal yang perlu ditangani cukup serius yang bisa digunakan untuk mengembangkan koperasi dengan unit usaha Koperasi menggunaan modal aktif biasa disebut modal kerja (*Working capital*), Modal ini erat kaitannya dengan pengeluaran operasional koperasi sehari-hari, seperti membayar pembelian barang, membayar gaji karyawan, meningkatkan omset penjualan, membayar semua kewajiban koperasi tepat waktu, dan mempunyai stok barang yang cukup.

Dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu nantinya akan masuk kembali ke koperasi lagi dalam jangka pendek dengan melalui hasil penjualan barang/jasa dan bunga dari usaha penjualan secara kredit, kemudian uang atau dana tersebut digunakan Kembali untuk mendanai biaya koperasi.

Koperasi sehari-hari,bagitulah perputaran modal beredar dari periode ke periode. Modal kerja dapat dibagi menjadi tiga konsep: konsep kuantitatif, konsep kualitatif, dan konsep fungsional. Konsep fungsional modal kerja atau yang disebut dengan modal kerja fungsional didasarkan pada konsep bahwa setiap dana yang dikeluarkan suatu koperasi bertujuan untuk menghasilkan pendapatan (*income*).

Dengan modal kerja yang cukup dan perencanaan yang matang, koperasi dapat beroperasi secara ekonomis dan terhindar dari kesulitan sehingga menghasilkan keuntungan dan terhindar dari kesulitan.

kesalahan analisa dalam pengalokasian modal kerja untuk operasional suatu koperasi berdampak buruk bagi koperasi. Oleh karena itu, pengelola koperasi harus dapat memanfaatkan modal kerjanya secara maksimal. Jika modal kerja digunakan secara optimal dan dianalisis secara cermat, maka salah satu fungsinya dapat digunakan untuk dana pembiayaan dan meningkatkan omset penjualan, seperti biaya

pembelian barang. Oleh karena itu, dapat diasumsikan jika modal berkurang maka pendapatan penjualan juga akan berkurang.

Koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia yang beralamat di jalan raya Jakarta-Bogor No.6 Nanggewer, yaitu salah satu koperasi karyawan yang menyediakan berbagai macam makanan dan kebutuhan karyawan yaitu seperti sembako, alat-alat sekolah atau alat tulis kerja, dan lain sebagainya. Hingga saat ini, Koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia telah memiliki modal kerja dalam jumlah yang cukup besar, mengingat pertumbuhan jumlah anggota dan jumlah transaksi aktif yang dilakukan anggota. Namun memiliki masalah seperti terkendala dengan system laporan keuangan yang seringkali error, produk tidak tersedia mengakibatakan penurunan pendapatan, tidak melakukan laporan keuangan, dan pengelolaan dana yang masih belum teratur. Dengan demikian harus dikaji lebih lanjut mengenai kinerja laporan kuangan koperasi dan analisis kinerja keuangan koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian yang bejudul **Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada bagian latar belakang, maka diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Di identifikasi bahwa sistem aplikasi untuk pengolaan keuangan masih belum maksimal dan sering mengalami kendala atau system error.
2. Di identifikasi bahwa barang atau produk di koperasi sering kali tidak tersedia dan pendapatan penjualan menurun.
3. Di identifikasi bahwa pengaturan keuangan masih belum maksimal dan seringkali kehabisan dana terutama pada saat anggota mengambilan tabungan suka rela.
4. Di identifikasi bahwa koperasi tidak melakukan analisis laporan keuangan.
5. Di identifikasi bahwa kinerja keuangan pada koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia masih belum terstruktur dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat masalah yang di identifikasi diatas, agar lebih terfokus dan terarah maka peneliti melakukan batasan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti memfokuskan penelitian pada analisis laporan keuangan di Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.
2. Penelitian dilakukan hanya fokus terhadap analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada bagian latar belakang, maka penulis membatasi rumusan masalah yang akan dibahas yaitu mengenai:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022-2023?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan (Rasio likuditas, solvabilitas, dan profitabilitas) pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022- 2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ada beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022-2023.
2. Untuk mengetahui analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

1. Bagi penulis

   Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawaasan dan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan pada perusahaan serta menerapkan teori-teori mata kuliah yang telah didapatkan pada saat mengikuti perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan perbaikan pada laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

3. Bagi Akademis

   Penelitian ini sebagai bahan referensi yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang penilaian keuangan berdasarkan teori-teori yang digunakan dan sebagai bahan kajian ilmiah serta penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, 7enyus pengumpulan data, devinisi operasional 7enyusun dan 7enyus analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang bebagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan uang dari hasil usahanya baik dari jasa, dagang maupun produksi tentunya dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang di gunakan haruslah melalui perhitungan yang matang dan mengutamakan keefektifan dan efisien guna memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Irfani (2020) mendefinisikan manajemen keuangan "sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan".

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi keuangan dan akuntansi di seluruh perusahaan tunduk pada manajemen keuangan. Hal ini menandakan bahwa bagian keuangan berkewajiban untuk menjamin stabilitas dana perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan ini memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis kedepannya, karena dari sini perusahaan dapat melakukan analisa terhadap bisnis yang dijalankannya. Pelaporan keuangan biasanya dilakukan secara bertahap dan teratur dari triwulanan, triwulanan hingga tahunan Dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan perusahaan, maka fungsi-fungsi yang harus dilaksanakan oleh manajer keuangan adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Pembiayaan Kegiatan Usaha (Fungsi Keuangan).

b. Fungsi Penanaman Modal (Fungsi Investasi).

2.1.2 Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong-royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang. Berdasarkan keputusan dari

kongres International Co-Operative Alliance (ICA) yang ke 100 di Manchester, pada tanggal 23 September 1995, mendefenisikan pengertian koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya bersama melalui perusahan yang mereka miliki bersama dan mereka kendalikan secara demokratis.

Menurut Diana dan Tjiptono (2022:15-16) koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi Indonesia didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Mujiaty and Sudrajat, 2019).

Koperasi mengandung makna “kerjasama”. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata co-operation yang artinya “kerja sama”. koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang memiliki prinsip, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan syariah Islam, yaitu Al-quran dan Assunah. Secara umum, koperasi ini merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Semua unit usaha, produk, dan operasional koperasi ini dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (Lestari et al., 2023).

2. Karakteristik Koperasi

Koperasi memiliki karakteristik yang utama dan yang membedakan koperasi dengan perusahaan yang lain adalah memiliki identitas ganda (*the dual Identity of the member*), dan anggota adalah sebagai pemilik dan pengguna koperasi (*user own oriented*). Beberapa karakteristik koperasi adalah sebagai berikut :

1. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar satu kepentingan ekonomi yang sama;
2. Koperasi didirikan dan di kembangkan berdasarkan nilai-nilai percaya diri, tolong menolong dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, kebersamaan, keadilan,

persamaan dan demokrasi. Selain itu, para anggota koperasi meyakini nilai kejujuran, keterbukaan tanggung jawab social, dan kepedulian terhadap sesama;

3. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai diatur, dikendalikan dan di operasikan oleh anggotanya sendiri;

4. Tugas pokok koperasi adalah memajukan kepentingan keuangan anggota guna memajukan kesejahteraan anggota koperasi;

5. Apabila daya pelayanan koperasi melebihi kemampuan pelayanan untuk anggotanya maka pelayanan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi (Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam,2012:3) diucapkan/ditulis oleh seseorang sebagai wasiat atau pesan atau kehendak terakhir sebelum meninggal dunia dan baru berlaku setelah seseorang tersebut meninggal dunia.

a. Sisa Hasil Usaha (SHU) Penjelasan Sisa Hasil Usaha (SHU) menurut undang-undang No. 25 tahun 1992 sebagaimana dijelaskan di dalam pasal 45 yaitu sebagai berikut:

1. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah pengasilan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya-biaya, penyusutan dan kewajiban-kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

2. Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang diberikan masing-masing anggota kepada koperasi.

Agar mempermudah pemahaman anggota, telah ditetapkan rumus dalam Anggara Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD dan ART) koperasi untuk membagi persentase sisa hasil usaha (SHU), berikut adalah persentase yang di tetapkan didalam AD ART koperasi :

1. Dana Cadangan : 40%
2. Jasa Anggota : 40%
3. Dana Pengurus : 5%
4. Dana Karyawan : 5%
5. Dana Pendidikan : 5%
6. Dana Sosial : 5%

AD dan ART adalah salah satu syarat yang wajib untuk mendapatkan pengakuan badan hukum. Di dalam Anggaran Dasar (AD) tertanam maksud dan tujuan koperasi. Sedangkan didalam Anggaran Rumah Tangga (ART) tertuang peraturan-peraturan demi kelancaran jalannya usaha koperasi.

3. Fungsi Koperasi

Fungsi koperasi dalam bidang sosial adalah sebagai sarana pendidikan untuk setiap anggota agar mampu bekerja sama dengan orang lain dalam tim, membantu terwujudnya tatanan sosial yang adil, beradab, dan maju, menciptakan tatanan sosial yang demokratis, mendorong setiap anggota untuk selalu sadar akan hak dan kewajiban sesama, dan mendorong terwujudnya suatu kegiatan masyarakat yang damai dan tenang (Moonti, 2016).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Fungsi dan peran koperasi mencakup:

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi I anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;

b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;

c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya;

d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

4. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi sesuai dengan yang dijelaskan pada pasal 3 UU No.25/1992 adalah "untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan Makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945" (Moonti, 2016).

Berdasarkan pengertian Koperasi secara umum dan para ahli, pembentukanKoperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dari para anggotanya. Tujuan lainnya, antara lain:

a. Membantu memperbaiki taraf hidup maupun ekonomi para anggotanya serta masyarakat sekitar.

b. Membantu pemerintah mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan makmur.

c. Meningkatkan tatanan perekonomian di Indonesia.

5. Prinsip Koperasi

Menurut Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut:

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;

b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis;

c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;

d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;

e. Kemandirian

6. Jenis-jenis Koperasi

Jenis koperasi terdiri atas beberapa jenis. Koperasi memiliki jenis yang sangat bervariasi tergantung kebutuhan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, jenis koperasi terdiri atas:

1. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi ini memberikan fasilitas keuangan kepada anggotanya. Setiap anggota koperasi dapat menggunakan layanan simpan dan pinjam. Anggota dapat menyimpan atau menabung uangnya ke koperasi. Selain itu, anggota juga dapat mendapatkan layanan pinjaman dari koperasi. Koperasi ini didirikan untuk membentuk anggotanya mendapatkan bantuan keuangan dengan syarat yang mudah serta bunga rendah dalam jangka pendek.

2. Koperasi Konsumen

Koperasi ini melakukan jual-beli produk (barang dan jasa). Tampak dari luar, bangunan koperasi konsumen seperti warung atau toko ritel. Koperasi konsumen menjual barang kebutuhan pokok atau layanan jasa kebutuhan sehari-hari. Pelayanan jasa dari koperasi biasanya berbentuk usaha cuci kendaraan bermotor. Sedangkan koperasi konsumen barang menjual bahan makanan pokok seperti beras, gula, telur, minyak, dan barang konsumsi lainnya. Perbedaan koperasi konsumen dengan toko ritel biasa adalah dari pelanggan dan harga. Karena pelanggan yang membeli produk di koperasi biasanya adalah anggota koperasi. Maka, produk yang dijual lebih murah dibandingkan toko ritel umum. Walaupun, perbedaan harganya tidak terlalu signifikan.

3. Koperasi Produsen

Kebalikan dari koperasi konsumen, koperasi produsen menjual produk untuk keperluan produksi atau produk hasil dari kegiatan produksi anggota koperasi. Koperasi

produsen sering ditemui di daerah pertanian atau peternakan. Petani atau peternak yang bergabung ke koperasi mendapatkan fasilitas berupa tempat untuk menjual hasil pertanian atau peternakannya. Petani dapat menjual hasil taninya dan peternak menjual hasil ternaknya. Misalkan peternak sapi dapat menjual susu sapi di koperasi produsen. Petani semangka dapat membeli pupuk dari koperasi produsen.

4. Koperasi Serba Usaha

Koperasi ini sering disingkat menjadi KSU (Koperasi Serba Usaha). Koperasi jenis ini melakukan aktivitas lebih dari satu kegiatan. Apabila koperasi jenis lain hanya fokus pada satu bidang atau kegiatan, koperasi serba usaha melakukan aktivitas lebih dari satu jenis. Koperasi serba usaha dapat menjual produk kepada konsumen, menampung produk dari anggota untuk dijual kembali, melayani simpan pinjam keuangan, dan lain sebagainya. Koperasi ini sering ditemui di instansi-instansi swasta ataupun pemerintah. Dimana anggotanya adalah pegawai negeri sipil atau pegawai perusahaan bersangkutan.

5. Koperasi Jasa

Koperasi ini kegiatannya mirip dengan koperasi konsumen. Kegiatan dari koperasi ini adalah melakukan penjualan kepada konsumen individual. Namun, produk yang ditawarkan khusus untuk pelayanan jasa. Jasa-jasa yang biasanya dijual oleh koperasi jasa adalah jasa bengkel otomotif, jasa transportasi massal, dan jasa lainnya.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Irham Fahmi, 2018:22). Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery,2018:3). Menurut (Suteja, 2018) laporan keuangan adalah laporan yang mendeskripsikan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2.1 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2015 : 15), terdapat 5 jenis laporan keuangan yang sering digunakan di Indonesia, yakni laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan ini berfokus pada tiga hal yakni pendapatan, biaya, dan untung-rugi. Sesuai namanya, laporan ini membantu anda mengetahui apakah perusahaan atau bisnis anda untung atau rugi. Laporan laba rugi kerap disebut sebagai laporan kinerja keuangan perusahaan atau bisnis. Dalam laporan ini, Anda juga akan mendapatkan informasi pendapatan, pengeluaran, dan beban pajak.

b. Laporan Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca bisa disebut juga sebagai Laporan Posisi Keuangan. Jenis laporan keuangan ini menyajikan informasi seputar aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode secara menyeluruh dan terperinci. Sederhananya, laporan neraca berfungsi sebagai penunjuk kondisi dan informasi keuangan perusahaan. Informasi aset, kewajiban, dan modal adalah elemen penting dalam laporan neraca.

c. Laporan Perubahan Modal

Dalam perjalanan operasional perusahaan, modal awal dapat mengalami perubahan sesuai kinerja perusahaan. Laporan perubahan modal dibuat untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal dibuat untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal yang terjadi beserta penyebab perubahannya. Data yang diperlukan untuk membuat laporan adalah modal awal, pengambilan dana dari periode yang diinginkan, dan total laba rugi bersih yang diperoleh. Namun, laporan perubahan modal hanya dibuat setelah laporan laba rugi telah dikerjakan lebih dahulu.

d. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan ini membantu memahami perputaran arus uang perusahaan yang masuk dan keluar. Selain itu, laporan arus kas juga berfungsi sebagai indikator prediksi arus kas pada periode yang akan datang. Arus kas masuk dapat dilihat dari hasil kegiatan operasional dan kas pendanaan atau pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dilihat dari seberapa banyak biaya operasional atau investasi yang dikeluarkan perusahaan. Laporan arus kas sama pentingnya dengan laporan laba-rugi dan neraca saat menganalisis arus kas perusahaan. Tanpa laporan arus kas, sulit untuk mendeteksi baik-buruknya kinerja perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan disusun berdasarkan penjelasan rinci terkait jenis laporan keuanag neraca, laba rugi, perubahan modal, dan arus kas perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan memiliki pemahaman baik terkait pengelolahan dana secara

menyeluruh. Catatan atas laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh perusahaan berskala besar guna pengungkapan informasi laporan keuangan yang memadai.

2.2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan alat perusahaan untuk menilai kinerja keuangan disuatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat di dalam pos-pos laporan keuangan. Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Sedangkan menurut Kasmir (2017:104) menyatakan bahwa, Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yaitu alat yang digunakan untuk memberikan suatu informasi mengenai perusahaan. Kondisi ini dalam bentuk pelaporan keuangan, yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2.2.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sugiono dan Untung (2016:10) kegunaan analisis laporan keuangan adalah:

a. Untuk memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan itu sendiri.
b. Untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan.
c. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
d. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
e. Untuk memahami situasi dan kondisi keuangan perusahaan.
f. Dapat juga digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan perusahaan pada masa mendatang (proyeksi).

2.2.4 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah nilai yang diperoleh berupa hasil dapat perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya serta memiliki hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2015). Sedangkan menurut Kasmir, (2018:104) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan yang lain dalam satu periode atau beberapa periode. Sedangkan menurut Hery, (2018:128) Rasio keuangan merupakan angka-angka yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan yang lain, pertimbangan diterapkan antara setiap item yang ada dalam laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah rasio atau ukuran yang dihitung dari pos-pos atau komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, yang dimaksudkan untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan antar periode waktu. Beberapa dari rasio keuangan dimaksud adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

2.2.5 Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang diterapkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas usaha yang dilakukan dalam periode tertentu. Menurut Kasmir, (2018:144) Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahan tersebut. Sedang Untuk penilaian rasio profitabilitas suatu koperasi Adapun jenis rasio profitabilitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tanggal 01 Mei 2006 adalah sebagai berikut:

1. Net profit margin (Margin laba bersih)= Sisa Hasil Usaha (SHU) / pendapatan X 100%
2. Return on Asset (Pengembalian Aset) = SHU / Total Aset X 100%
3. Return on Equity (Pengembalian modal) = SHU / Modal Sendiri X 100%

Tabel 2.1 Standar Penilaian Koperasi Berprestasi Rasio Profitabilitas

No.	NPM	ROA	ROE	Nilai	
1	≥ 15%	≥ 10%	≥ 21%	100	Sangat Baik
2	10% < 15%	7% < 10%	15% < 21%	75	Baik
3	5% ≤ 10%	3% ≤ 7%	9% ≤ 15%	50	Cukup Baik
4	1% < 5%	1% < 3%	3% < 9%	25	Kurang baik
5	< 1%	< 1%	< 3%	0	Tidak Baik

Sumber : Permenkop-UKM RI No.6/per/M-KUKM/V/2006

2.2.6 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang dapat melakukan kewajiban keuangannya pada waktu yang tepat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan "likuid" dengan syarat mempunyai aktiva lancar yang besar daripada hutang lancarnya. Menurut Munawir (2019) rasio likuiditas adalah: "Rasio yang digunakan untuk menganalisa dan mengintepretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan". Sedangkan menurut Kasmir, (2018:129) "Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo." Adapun metode penghitungan rasio likuiditas sebuah koperasi menurut Permenkop-UKM No. 6/per/M-KUKM/V/2006, adalah dengan menggunakan analisa rasio lancar (current ratio) yang mengukur kamampuan koperasi lldalam membayar kewajiban jangka pendeknya (current liabities) yang jatuh tempo apabila ditagih keseluruhan dengan menggunakan aktiva lancar yang (current assets) yang dimilikinya. Rasio Lancar (Current ratio) = Aktiva lancar / Kewajiban lancer.

Tabel 2.2 Standar Penilaian Koperasi Berprestasi rasio Likuiditas

Rasio dan standar penilaian			
NO	Rasio Lancar (Current Ratio)	Nilai	
1	200% < 250%	100	Sangat baik
2	175% < 200%	75	Baik
3	150% < 175%	50	Cukup baik
4	125% < 150%	25	Kurang baik
5	< 125% atau > 325%	0	Tidak baik

Sumber: Permenkop-UKM RI No.6/per/M-KUKM/V/2006

2.2.7 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila peusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Terdapat tiga jenis rasio solvabilitas yaitu rasio total utang terhadap total modal, rasio total utang terhadap total aset, dan time interest earned ratio. Menurut Kasmir, (2018:157) Adapun metode penghitungan rasio likuiditas sebuah koperasi menurut Permenkop-UKM No. 6/per/M-KUKM/V/2006 adalah dengan menggunakan analisa rasio lancar (current ratio) yang mengukur kamampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (current liabities) yang jatuh tempo apabila ditagih keseluruhan dengan menggunakan aktiva lancar yang (current assets) yang dimilikinya.*Debt to Assets Ratio (Debt Ratio) = Total*
a. *Debt* (total hutang) / *Total Assets* (Total Aset)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
b. *Debt to Equity Ratio* = Total Utang (*Debt*) / Ekuitas *(Equity*)

Adalah merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancer dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Tabel 2.3 Standar Penilaian Koperasi Berprestasi Rasio Solvabilitas

Rasio Dan Standar Penilaian				
No	**Debt to Asset Ratio**	**Debt to Equity Ratio**	**Nilai**	
1	**≤ 40%**	**≤ 70%**	**100**	**Sangat Baik**
2	**> 40% ≤ 50%**	**> 70% ≤ 100**	**75**	**Baik**
3	**> 50% ≤ 60%**	**> 100% ≤ 150**	**50**	**Cukup Baik**
4	**> 60% ≤ 80%**	**> 150% ≤ 200**	**25**	**Kurang baik**
5	**> 80%**	**> 200%**	**0**	**Tidak Baik**

Sumber: Permenkop-UKM RI No.6/per/M-KUKM/V/2006

2.2.8 Kinerja Keuangan

Dalam perusahaan kinerja keuangan menjadi tolak ukur keberhasilan parusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan untuk mencapai tujuan atau prestasi pada suatu periode tertentu sehingga dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Efisiensi kinerja diartikan sebagai upaya mengukur keberhasilan suatu organisasi atau badan usaha dalam menghasilkan laba (Luntungan et al., 2021). Penilaian kinerja koperasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan internal dan eksternal. Kinerja perusahaan adalah gambaran posisi keuangan suatu usaha yang dianalisis menggunakan alat analisis untuk memahami baik buruknya posisi keuangan suatu koperasi yang mencerminkan kinerjanya selama periode waktu tertentu.

Menurut Noordiatmoko (2019) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar adalah kinerja keuangan. Setiap perusahaan melakukan pengukuran kinerja perusahaan agar mampu mengetahui seberapa baiknya manajemen perusahaan (Dewata et al., 2018).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yaitu suatu analisis yang menggambarkan hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh manjemen keuangan perusahaan dalam mengelola dana maupun aset sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
b. Melakukan perhitingan.
c. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh.
d. Melakukan penafsiran terhadap berbahgai masalah yang ditemukan.
e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian yang serupa atau sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, berperan sangat penting dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitin terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini untuk dapat memperkuat penelitian baik dari segi variabel maupun indikator dan metode analisis yang digunakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Gula dan Yuneti (2023) yang berjudul Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019–2021). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan format deskriptif. Hasil dari perhitungan rasio kemudian dibandingkan dengan standar Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi. Hasil dari perhitungan rasio kemudian dibandingkan dengan standar Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air tahun 2019-2021 yang dilihat dari aspek likuiditas dan profitabilitasnya secara umum masih dibawah standar Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006. KSP Kopdit Pintu Air sebaiknya melakukan pembenahan terhadap aktiva serta KSP Kopdit Pintu Air sebaiknya juga perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar koperasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lase (2022) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas pada PT. Maxis paragon Gunung sitoli dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang di susun oleh PT. Maxis Paragon. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan PT. Maxis Paragon pada tiga tahun periode terakhir laporan keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). Hasil analisis menunjukan bahwa dari rasio Net Profit Margin dan Return On Equity kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah rata-rata rasio industri, sedangkan dari analisis Return On Assets

kinerja keuangan perusahaan baik karena tingkat rata-rata rasionya di atas rata-rata rasio industri.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2021) Penelitian ini berjudul analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018- 2020). Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan Bank Rakyat Indonesia. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik jika dilihat melalui rasio NPM, ROA, dan ROE.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bayduri dan Salman (2023) penelitian ini berjudul Penilaian Kinerja Berbasis Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Islamic Center. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Koperasi Karyawan Islamic Center Madinatul 'Ulum (KIC MADU) Tahun 2019-2021 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis data primer dan sekunder untuk mengukur dan membandingkan proporsi pos-pos yang terdapat dalam laporan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai perkembangan kinerja keuangan koperasi ke depan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KIC MADU ditinjau dari analisis rasio likuiditas diperoleh dari perhitungan rasio kas dalam kategori tidak likuid dalam pengawasan khusus atau tidak sehat. Dari rasio solvabilitas diketahui bahwa perhitungan modal sendiri terhadap total aset berada pada kategori sehat. Selanjutnya dari rasio profitabilitas diketahui bahwa hasil perhitungan profitabilitas modal sendiri berada pada kategori tinggi namun mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio profitabilitas mengalami perkembangan yang cukup baik pada tahun 2019-2021 berdasarkan peraturan pengawasan khusus pada Koperasi Pegawai Madinatul 'Ulum Islamic Center 2019-2021.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Untan (2023) penelitian ini berjudul Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Ulima Jaya Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Ulima

Jaya Bandar Lampung, sebagai suatu entitas yang membutuhkan informasi keuangan, koperasi simpan pinjam ulima jaya harus membuat laporan keuangan supaya dapat memberikan informasi yang tersusun dan lebih sistematis kepada para anggotanya. Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa koperasi simpan pinjam ulima jaya hanya menyajikan nerca dan laporan rugi laba dan belum merepakan SAK ETAP dalam laporan keuangannya.

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode	Analisis	Hasil
Gula (2023)	Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019–2021)	Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, kinerja keuangan.	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air tahun 2019-2021 yang dilihat dari aspek likuiditas dan profitabilitasnya secara umum masih dibawah standar Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006. KSP Kopdit Pintu Air sebaiknya melakukan pembenahan terhadap aktiva serta KSP Kopdit Pintu Air sebaiknya juga perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar koperasi.
Lase (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas pada PT. Maxis paragon Gunung sitoli dari tahun 2019-2021	Kinerja keuangan, rasio profitabilitas	Deskriptif Kualitatif	Hasil analisis menunjukan bahwa dari rasio *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah rata-rata rasio industri, sedangkan dari analisis *Return On Assets* kinerja keuangan perusahaan baik karena tingkat rata-rata

				rasionya di atas rata-rata rasio industri.
Damayanti (2021)	Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018- 2020).	Kinerja keuangan, Rasio profitabilitas	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik jika dilihat melalui rasio NPM, ROA, dan ROE.
Bayduri dan Salman (2023)	Penilaian Kinerja Berbasis Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Islamic Center	Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KIC MADU ditinjau dari analisis rasio likuiditas diperoleh dari perhitungan rasio kas dalam kategori tidak likuid dalam pengawasan khusus atau tidak sehat. Dari rasio solvabilitas diketahui bahwa perhitungan modal sendiri terhadap total aset berada pada kategori sehat. Selanjutnya dari rasio profitabilitas diketahui bahwa hasil perhitungan profitabilitas modal sendiri berada pada kategori tinggi namun mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio profitabilitas mengalami perkembangan yang cukup baik pada tahun 2019-2021 berdasarkan peraturan

				pengawasan khusus pada Koperasi Pegawai Madinatul 'Ulum Islamic Center 2019-2021.
Untan (2023)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Ulima Jaya Bandar Lampung	SAK ETAP	Deskriptif Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa koperasi simpan pinjam ulima jaya hanya menyajikan nerca dan laporan rugi laba dan belum menerapakan SAK ETAP dalam laporan keuangannya.

Sumber : Penelitian Terdahulu (2024)

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2019: 95) merupakan : "Kerangka berfikir merupakan penejelasan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti. Kerangka berfikir menjelaskan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen yang selanjutnya dirumuskan kedalam paradigma penelitian dan digunakan untuk merumuskan hipotesis".

Pada dasarnya kerangka konseptual merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Secara skematis, kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

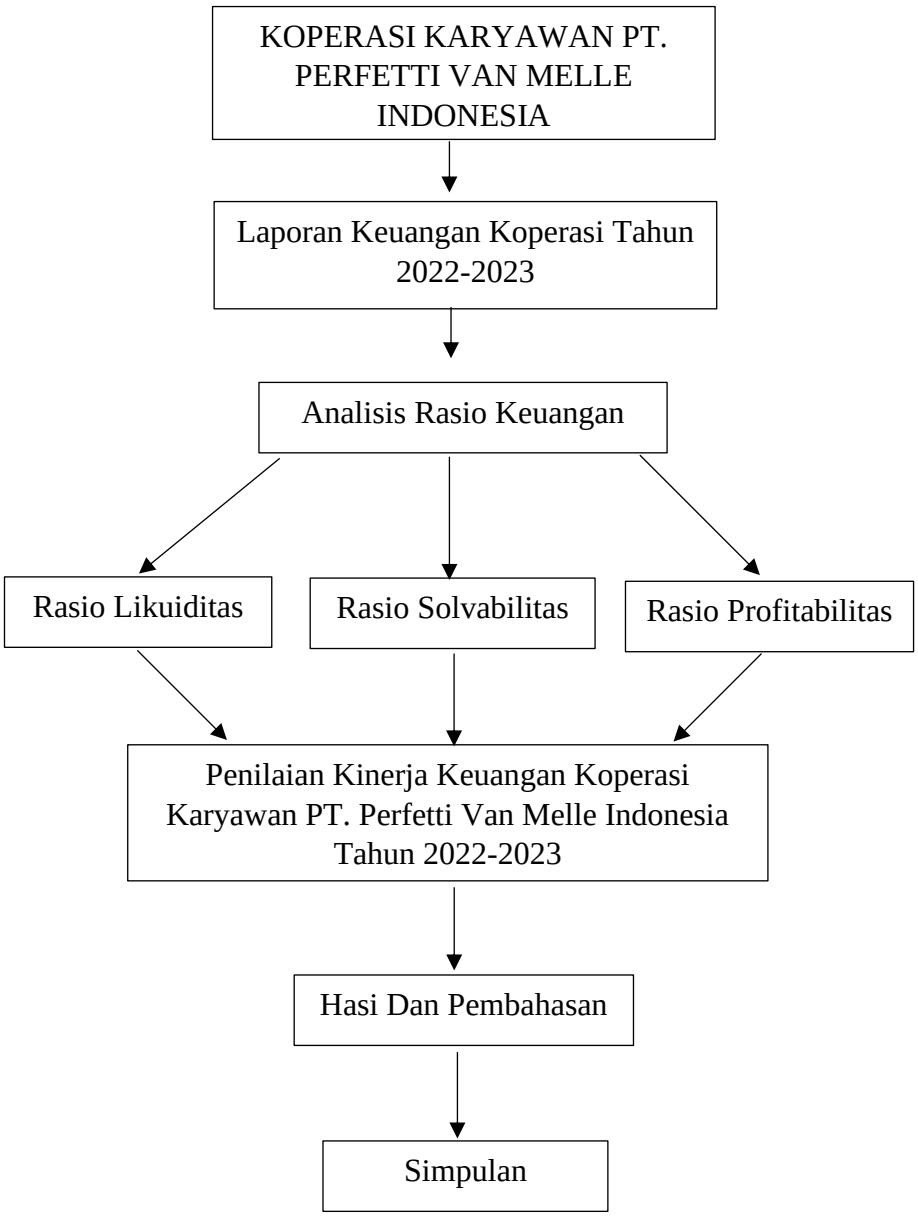

Gambar 2.4 Kerangka Koneptual

Sumber : Peneliti (2024)

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kopersai Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia pada Bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024, sesuai dengan tabel yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	ACC judul Penelitian																												
3	Penyusunan Proposal																												
4	Proses Bimbingan																												
5	Seminar Proposal																												
6	Peubahan/Perbaikan																												
7	Persiapan Istrumen Penelitian																												
8	Pengumpulan Data																												
9	Pengolahan Data																												
10	Penulisan Laporan																												
11	Ujian Sidang Skripsi																												
12	Perbaikan Skripsi																												
13	Persetujuan Skripsi																												

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel guna menciptakan gambaran fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu yang sistematis dan akurat secara factual.

3.3 Populasai Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat dengan masalah penelitian. populasi menurut (Handayani, 2020) adalah suatu elemen dalam penelitian yang memiliki totalitas dengan ciri sama, dapat berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian yang bersifat repsentatif dan dianggap menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2019 : 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar sampel dapet mewakili atau representatif dari populasi maka dibutuhkan teknik pengambilan sampel (teknik sampling).

Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan posisi keuangan dan laporan perubahan hasil usaha Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 20222023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:105) Teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu dimana peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa mengenai tingkat kesulitan belajar mahasiswa di program studi pendidikan matematika. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan matematika serta untuk

mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami mahasiswa. Menurut Esterberg dalam Sugiyono dalam (Harefa, Telaumbanua, et al., 2020)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Ulfah, 2022). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki bendabenda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Nasser, 2021) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi ini yaitu dengan mengumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan perusahaan yang dianggap penulis berkaitan dengan penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfettin Van Melle Indonesia tahun 2022 dan tahun 2023.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu Teknik analisis dengan mengumpulkan data, mengklarifikasikan, menafsirkan, dan menganalisis data terlebih dahulu, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2019) mengutarakan teknik analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam menyusun kedalam pola, memilih data mana yang di anggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perkembangan laporan keuangan neraca dan laba rugi tahun 2022-2023.
2. Analisis laporan keuangan koperasi tahun 2022-2023

a. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas atau laba adalah hasil dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Hasil dari penerapan strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Rasio

profitabilitas ini menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.

1. *Net Profit Marjin* Laba Atas Penjualan

Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total penjualannya.

2. Pengembalian atas total aktiva (*ROA - Return on Asset*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas penggunaan seluruh aktivanya dalam kegiatan operasinya.

3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini menilai sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

b. Rasio Liquiditas.

Rasio likuiditas menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar. Posisi likuiditas perusahaan akan sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya.

1. *Current ratio* merupakan

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

2. *Quick Ratio,* juga dikenal sebagai rasio cepat atau *acid-test ratio*

Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid.

3. Cash Ratio

Cash ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan perbandingan antara aset perusahaan dengan hutang perusahaan. pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban hutangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki.

1. *Debt to equity ratio* (DER)

Debt to equity ratio yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancer dengan seluruh ekuitas.

2. *Debt to asset ratio* (DAR)

Debt to asset ratio yaitu rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancer dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan perusahaan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Koperasi berkedudukan di PT. Perfetti Van Melle Indonesia dengan alamat di Jl. Raya Jakarta Bogor KM 47.4 Desa Nanggewer Mekar Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor dengan daerah kerja yang meliputi semua cabang-cabang PT. Perfetti Van Melle Indonesia di seluruh Indonesia.

Asal mula Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia yang ada sekarang adalah Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Cikampek yang telah berdiri dari tahun 2002 dan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Cibinong yang telah melakukan aktifitasnya diawal tahun 2003. Sekitar bulan Juli 2004 tercetus ide untuk menggabungkan dua koperasi karyawan menjadi satu, dengan konsep yang baru dan wilayah jangkauan yang lebih luas meliputi seluruh lokasi PT. Perfetti Van Melle Indonesia. Dan setelah melalui beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh tim formatur dari Cibinong dan Cikampek, akhirnya berhasil disepakati sebuah konsep operasional baru yang lebih baik dari konsep sebelumnya, yaitu konsep yang kami sebut dengan Operasional berbasiskan Syari'ah. Tim formatur sepakat untuk menjalankan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia yang akan dibentuk nanti dengan memakai konsep syirkah mudhorobah yang ada dalam Islam. Dimana anggota diposisikan sebagai shohibul mal (pemilik harta) dan pengurus sebagai mudhorib (yang menjalankan usaha). Tim formatur juga berhasil membuat rancangan AD- ART dan unit usaha yang akan dijalankan.

Akhirnya, pada tanggal 24 Desember 2004, diadakanlah pertemuan yang melibatkan tim formatur, anggota Kopkar yang lama, perwakilan karyawan, serta perwakilan perusahaan yang dalam hal ini diwakili oleh tim HRD. Dari pertemuan tersebut disepakati untuk membubarkan Kopkar yang lama dan membentuk Kopkar yang baru dengan konsep dan AD-ART seperti yang telah dibuat oleh Tim formatur. Pertemuan tersebut juga telah mengukuhkan tim formatur untuk menjadi pengurus Kopkar yang baru, dengan masa kepengurusan dari bulan Januari 2005 s.d. Desember 2007.

Hal yang melatar belakangi pendirian Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia adalah adanya keinginan untuk menambah kesejahteraan ekonomi anggotanya. Untuk memenuhi keinginan tersebut maka dibentuklah rencana kegiatan kegiatan ekonomi oleh Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia seperti :

a. Usaha simpan pinjam termasuk dengan fasilitas pembiayaan dari pihak ke3.
b. Toko makanan dan minuman di kantin perusahaan.
c. Penjualan Permen kepada karyawan.
d. Penyediaan ATK untuk Keperluan Perusahaan.
e. Toko sembako

4.1.2 Visi Misi Perusahaan

Visi:

Kami akan meningkatkan kepemimpinan dunia kami di bidang kembang gula dengan menciptakan nilai bagi konsumen melalui produk-produk berkualitas tinggi yang inovatif dan memuaskan.

Misi:

3. Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk-produk berkualitas tinggi dan inovatif bagi konsumen melalui penggunaan sumber daya yang efisien dan bekerja sama dengan mitra bisnis kami;
4. Menciptakan tempat kerja yang memuaskan bagi karyawan kami yang dibangun atas dasar kepercayaan, saling menghormati, dan menghargai keberagaman mereka;
5. Menghargai peran yang kami mainkan dalam komunitas kami, sebagai organisasi yang berkomitmen terhadap sosial dan lingkungan;
6. Menghasilkan nilai ekonomi melalui pertumbuhan dan profitabilitas yang unggul.

4.1.3 Tujuan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia

Untuk memajukan dan menambah kesejahteraan anggota khususnya seluruh karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia pada umumnya.

4.1.4 Jumlah Anggota

Pada awal berdirinya, karyawan yang mendaftarkan diri menjadi anggota Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia sangat antusias sehingga berjumlah 400 orang. Dan sampai 31 Desember 2023, tercatat jumlah anggota Koperasi

Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia mencapai 664 orang. Anggota koperasi mulai dari level operator bahkan sampai level manajer dan dari seluruh departemen yang ada di PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Untuk menjadi anggota Kopkar, syaratnya sangat mudah, yaitu karyawan tetap PT. Perfetti Van Melle Indonesia dan menyetujui AD-ART Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia serta aturan- aturan tambahannya.

4.1.5 Stuktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang didalamnya terdapat seluruh aktivitas dan terdapat tujuan organisasi yang berhubungan dengan wewenang dan tanggung jawab, organisasi dapat diartikan sebagai suatu system yang berkaitan dengan tugas, tanggungjawab, wewenang, dan kekuasaan formal.

Secara sistematis struktur organisasi Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia periode tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut :

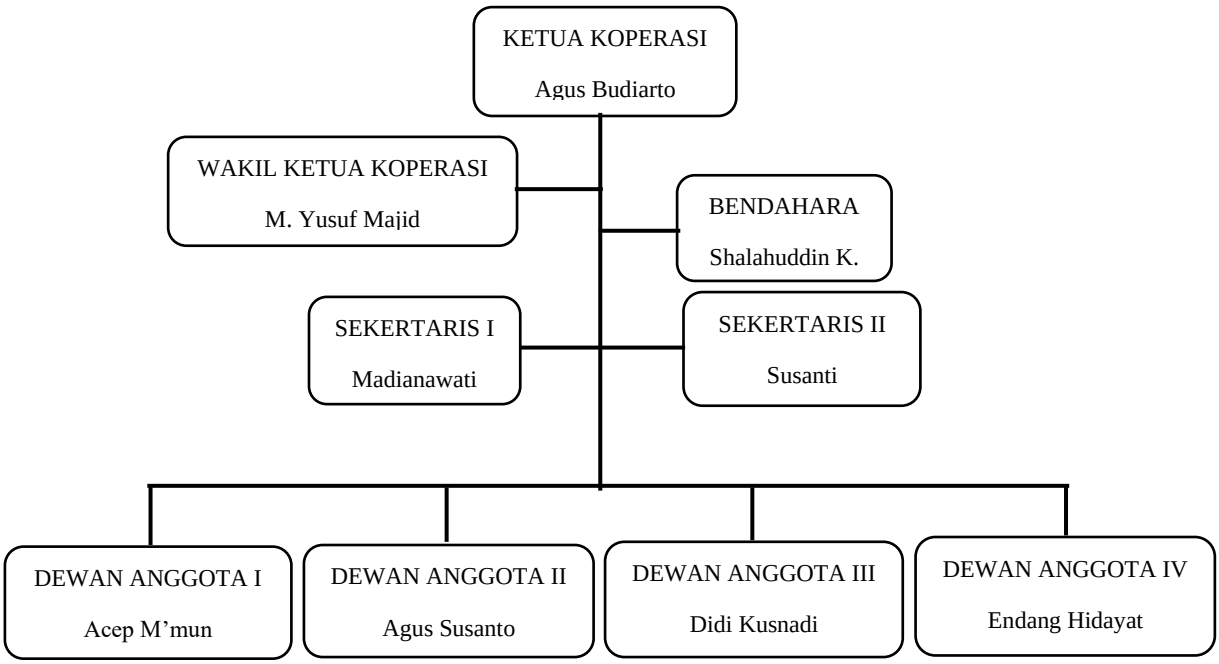

Gambar 4.1 Struktur Organisasi koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Periode Tahun 2021-2024

Sumber : Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan, maka data yang diperlukan berupa laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan peneliti disini adalah dalam kurun waktu 2 tahun yaitu 2022 hingga 2023. Kemudian data laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena dengan kinerja keuangan yang baik maka akan menarik banyak investor. Berikut analisis masing-masing rasio keuangan yang digunakan guna untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu:

4.2 Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas adalah proses mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan, aset, dan ekuitas. Analisis rasio profitabilitas sangat penting karena membantu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, memahami efisiensi operasional, dan menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan memberikan deviden.

4.2.1 *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total penjualannya. Ini adalah persentase laba bersih yang diperoleh dari total penjualan setelah semua biaya dan pajak dibayar.

Tabel 4.1 *Net Profit Margin (NPM)*
Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023

Laba Bersih : Total Sales X 100%	2022	2023
Laba Bersih	157.675.143	182.628.348
Total Sales	3.652.153.981	3.985.655.127
Presentase	4%	4%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Berdasarkan data Tabel 4.1 di atas, kita dapat melihat bahwa rasio *Net Profit Margin (NPM)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tetap konstan

pada 4% dari tahun 2022 hingga 2023. Berdasarkan standar penilaian koperasi, rasio *Net Profit Margin (NPM)* dapat dinyatakan dalam keadaan kurang baik.

4.2.2 *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) yaitu merupakan kemampuan perusahaan seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Tabel 4.2 *Return On Asset (ROA)*
Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023

Laba Sebelum Pajak : Total Aktiva X 100%	2022	2023
Laba	329.831.212	504.096.003
Total Aktiva	5.399.962.248	5.986.612.201
Presentase	6%	8%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Berdasarkan data Tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa rasio *Return On Asset (ROA)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia meningkat sebesar 0,02 dari tahun 2022 yaitu sebesar 6% menjadi 8% pada tahun 2023. Meskipun pertumbuhan ini relatif kecil, peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya, sehingga dalam standar penilaian koperasi, rasio *Return On Asset (ROA)* dapat dinyatakan dalam keadaan baik.

4.2.3 *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) disebut juga laba atas equty. Rasio ini menilai sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

Tabel 4.3 *Return On Equity (ROE)*

Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023

Laba Bersih : Ekuitas Pemilik X 100%	2022	2023
Laba Bersih	157.675.143	182.628.348
Ekuitas Pemilik	4.780.824.663	5.134.122.917
Presentase	3%	3%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Berdasarkan data Tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa rasio *Return On Equity (ROE)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tetap konstan pada 3% dari tahun 2022 hingga 2023. Berdasarkan standar penilaian koperasi, rasio *Return On Equity (ROE)* dapat dinyatakan dalam keadaan kurang baik.

4.3 Analisis Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas merupakan analisis keuangan yang dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

4.3.1 *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Tabel 4.4 *Current Ratio (CR)*

Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023

Aktiva Lancar : Kewajiban Lancar X 100%	2022	2023
Aktiva Lancar	5.104.727.367	5.700.550.459
Kewajiban Lancar	619.137.585	852.489.283
Presentase	824%	668%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Berdasarkan data Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 nilai aktiva lancar yaitu sebesar 5.104.727.367 dan nilai kewajiban lancar yaitu sebesar 619.137.585, sedangkan pada tahun 2023 nilai aktiva lancar sebesar 5.700.550.459 dan nilai kewajiban lancar sebesar 852.489.283. Nilai *Current Ratio (CR)* Koperasi

Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia menurun dari 824% pada tahun 2022 menjadi 668% pada tahun 2023. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Current Ratio (CR)* dapat dinyatakan dalam keadaan tidak baik.

4.3.2 *Quick Ratio (QR)*

Quick Ratio, juga dikenal sebagai rasio cepat atau *acid-test ratio*, merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid.

Quick Ratio mengukur seberapa cepat perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan, yang biasanya memerlukan waktu untuk dijual dan diuangkan. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih konservatif tentang likuiditas perusahaan dibandingkan dengan Current Ratio, karena hanya mempertimbangkan aset yang dapat segera dikonversi menjadi kas.

Tabel 4.5 *Quick Ratio (QR)*
Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023

Aktiva Lancar - Persediaan : Kewajiban Lancar X 100%	2022	2023
Aktiva Lancar - Persediaan	5.104.727.367 - 97.478.298	5.700.550.459 - 130.169.038
Kewajiban Lancar	619.137.585	852.489.283
Presentase	808%	653%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Berdasarkan data Tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa *Quick Ratio (QR)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia menurun dari 808% pada tahun 2022 menjadi 653% pada tahun 2023. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Quick Ratio (QR)* dapat dinyatakan dalam keadaan tidak baik.

4.3.3 *Cash Ratio*

Cash ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank.

Tabel 4.6 *Cash Ratio*

Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023

Kas : Kewajiban Lancar X 100%	2022	2023
Kas	1.199.583.542	1.491.001.064
Kewajiban Lancar	619.137.585	852.489.283
Presentase	193%	174%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Berdasarkan data Tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 nilai kas sebesar 1.199.583.542 dan nilai kewajiban lancar sebesar 619.137.585. sedangkan pada tahun 2023 nilai kas sebesar 1.491.001.064 dan nilai kewajiban lancar sebesar 852.489.283. Nilai *Cash Ratio* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia menurun dari 193% pada tahun 2022 menjadi 174% pada tahun 2023. Penurunan ini terjadi karena kas dan kewajiban lancar mengalami kenaikan. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Cash Ratio* dapat dinyatakan dalam keadaan sangat baik.

4.4 Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan perbandingan antara asset perusahaan dengan hutang perusahaan. Pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban hutangnya dengan menggunakan asset atau modal yang dimiliki.

4.4.1 *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt to equity ratio yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan perusahaan.

Tabel 4.7 *Debt To Equity Ratio (DER)*

Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 dan 2023

Total Hutang : Ekuitas X 100%	2022	2023
Total Hutang	619.137.585	852.489.283
Ekuitas	4.780.824.663	5.134.122.917
Presentase	12%	16%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Berdasarkan data Tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 nilai total hutang sebesar 619.137.585 dan total ekuitas sebesar 5.134.122.917, sedangkan pada tahun 2023 nilai total hutang sebesar 852.489.283 dan total ekuitas sebesar 5.134.122.917. Nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia mengalami kenaikan dari 12% pada tahun 2022 menjadi 16% pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi hutang terhadap ekuitas perusahaan meningkat sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena total hutang mengalami kenaikan begitu juga dengan ekuitasnya. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Debt To Equity Ratio (DER)* dapat dinyatakan dalam keadaan sangat baik.

4.4.2 *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Debt to asset ratio yaitu merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sehingga dengan rasio ini menunjukan sejauh mana hudang dapat ditutupi oleh aktiva.

Tabel 4.8 *Debt To Asset Ratio (DAR)*
Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle IndonesiaTahun 2022 dan 2023

Total Hutang : Total Aktiva X 100%	2022	2023
Total Hutang	619.137.585	852.489.283
Total Aktiva	5.399.962.248	5.986.612.201
Presentase	11%	14%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Berdasarkan data Tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 nilai total hutang sebesar 619.137.585 dan total aktiva sebesar 5.399.962.24, sedangkan pada tahun 2023 nilai total hutang sebesar 852.489.283 dan total aktiva yaitu sebesar 5.986.612.201. Nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia mengalami peningkatan dari 11% pada tahun 2022 menjadi 14% pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi hutang terhadap total aset perusahaan telah meningkat sebesar 3%, namun peningkatan ini masih dikategorikan

aman. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Debt To Asset Ratio (DAR)* dapat dinyatakan dalam keadaan sangat baik.

B. Pembahasan

Dalam menganalisi laporan keuangan perusahaan, penulis mencoba untuk menganalisis hasil perhitungan dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan, rasio-rasio tersebut akan dapat memberikan atau menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang seberapa besar kinerja keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia, dan kemudian memberikan gambaran tentang bagaimana rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia, apakah perusahaan telah menjalankan perusahaannya dengan baik atau tidak.

1. Analisis Rasio Profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total penjualannya. Ini adalah persentase laba bersih yang diperoleh dari total penjualan setelah semua biaya dan pajak dibayar. Hasil dari analisis terlihat bahwa *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan pada tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu sebesar 4% dapat diartikan perusahaan tidak mengalami kenaikan atau penurunan pada *Net Profit Margin (NPM),* pada tahun 2022 laba bersih sebesar 157.675.143 dan total sales 3.652.153.981 sedangkan pada tahun 2023 laba bersih sebesar 182.628.348 dan total sales 3.985.655.127. dari analisis tersebut dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin (NPM)* belum mengalami peningkatan ataupun penurunan. Berdasarkan standar penilaian koperasi, rasio *Net Profit Margin (NPM)* dapat dinyatakan dalam keadaan kurang baik.

b. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) yaitu merupakan kemampuan perusahaan seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.yaitu merupakan kemampuan perusahaan seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Hasil dari analisis terlihat bahwa *Return On Asset (ROA)* perusahaan pada tahun 2022 sebesar 6% dan pada tahun 2023 sebesar 8% yaitu mengalami peningkatan sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 laba

sebelum pajak yaitu sebesar 329.831.212 dan total aktiva 5.399.962.248 sedangkan pada tahun 2023 laba sebelum pajak yaitu sebesar 504.096.003 dan total aktivanya 5.986.612.201. Berdasarkan standar penilaian koperasi, rasio *Return On Asset (ROA)* dapat dinyatakan dalam keadaan baik.

c. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) disebut juga laba atas equty. Rasio ini menilai sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Hasil dari analisis terlihat bahwa *Return On Equity (ROE)* perusahaan pada tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu sebesar 3% dapat diartikan perusahaan tidak mengalami kenaikan atau penurunan pada *Return On Equity (ROE),* pada tahun 2022 laba bersih yaitu sebesar 157.675.143 dan ekuitas pemilik sebesar 4.780.824.663 sedangkan pada tahun 2023 laba besih yaitu sebesar 182.628.348 dan ekuitas pemilik sebesar 5.134.122.917. Berdasarkan standar penilaian koperasi, rasio *Return On Equity (ROE)* dapat dinyatakan dalam keadaan kurang baik.

2. Analisis Likuiditas

Analisis likuiditas merupakan analisis keuangan yang dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

a. *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dari hasil analisis terlihat bahwa *current ratio* pada tahun 2022 yaitu sebesar 824% dan pada tahun 2023 sebesar 668% dapat diartikan perusahaan mengalami penurunan sebanyak 156% hal ini menunjukan penurunan yang cukup signifikan. Aktiva lancar pada tahun 2022 yaitu sebesar 5.104.727.367 dan kewajiban lancar sebanyak 619.137.585 sedangkan pada tahun 2023 aktiva lancar sebanyak 5.700.550.459 dan kewajiban lancar sebesar 852.489.283. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Current Ratio (CR)* dapat dinyatakan dalam keadaan tidak baik.

b. *Quick Ratio (QR)*

Quick Ratio juga dikenal sebagai rasio cepat atau *acid-test ratio,* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid. Dari hasil

analisis terlihat bahwa *quick ratio* pada tahun 2022 yaitu sebesar 808% dan pada tahun 2023 sebesar 653% dapat diartikan Penurunan ini menunjukan bahwa perusahaan memiliki peningkatan pada kewajiban lancar. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Quick Ratio (QR)* dapat dinyatakan dalam keadaan tidak baik.

c. *Cash ratio*

Cash ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank. Dari hasil analisis terlihat bahwa *cash ratio* pada tahun 2022 yaitu sebesar 193% dan pada tahun 2023 sebesar 174% dapat diartikan perusahaan mengalami penurunan sebesar 19%. Total kas pada tahun 2022 yaitu sebesar 1.199.583.542 dan kewajiban lancar sebesar 619.137.585 sedangkan pada tahun 2023 total kas sebesar 1.491.001.064 dan kewajiban lancar yaitu sebesar 852.489.283, penuruana ini terjadi karena kas dan kewajiban lancar mengalami kenaikan. Meskipun perusahaan masih memiliki kas yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya, penurunan rasio ini menunjukkan perubahan dalam likuiditas kas perusahaan. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Cash Ratio* dapat dinyatakan dalam keadaan sangat baik.

3. *Rasio Solvabilitas*

Rasio Solvabilitas merupakan perbandingan antara aset perusahaan dengan hutang perusahaan. pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban hutangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki.

a. Debt to equity ratio (DER)

Debt to equity ratio yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancer dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan perusahaan. Dari hasil analisis terlihat bahwa *Debt to equity ratio* pada tahun 2022 nilai total hutang sebesar 619.137.585 dan total ekuitas sebesar 5.134.122.917, sedangkan pada tahun 2023 nilai total hutang sebesar 852.489.283 dan total ekuitas sebesar 5.134.122.917. Nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia mengalami kenaikan dari 12% pada tahun 2022 menjadi 16% pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi hutang terhadap ekuitas perusahaan meningkat sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena total hutang mengalami kenaikan begitu

juga dengan ekuitasnya. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Debt To Equity Ratio (DER)* dapat dinyatakan dalam keadaan sangat baik.

b. *Debt to asset ratio (DAR)*

Debt to asset ratio yaitu merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sehingga dengan rasio ini menunjukan sejauh mana hudang dapat ditutupi oleh aktiva. Dari hasil analisis terlihat bahwa *Debt to asset ratio* pada tahun 2022 nilai total hutang sebesar 619.137.585 dan total aktiva sebesar 5.399.962.24, sedangkan pada tahun 2023 nilai total hutang sebesar 852.489.283 dan total aktiva yaitu sebesar 5.986.612.201. Nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia mengalami peningkatan dari 11% pada tahun 2022 menjadi 14% pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi hutang terhadap total aset perusahaan telah meningkat sebesar 3%, namun peningkatan ini masih dikategorikan aman. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Debt To Asset Ratio (DAR)* dapat dinyatakan dalam keadaan sangat baik.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarka hasil penelitian perusahaan dan hasil analisis dan interpretasi data yang telah di jelaskan sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis rasio profitabilitas adalah proses mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan, aset, dan ekuitas.
   a. *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total penjualannya *Net Profit Margin (NPM)* masih tetap konstan pada 4% dari tahun 2022 hingga 2023. Berdasarkan standar penilaian koperasi, rasio *Net Profit Margin (NPM)* dapat dinyatakan dalam keadaan kurang baik.
   b. *Return On Asset (ROA)* yaitu merupakan kemampuan perusahaan seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* Koperasi meningkat sebesar 2% dari tahun 2022 yaitu sebesar 6% menjadi 8% pada tahun 2023. Berdasarkan standar penilaian koperasi, rasio *Return On Asset (ROA)* dapat dinyatakan dalam keadaan baik.
   c. *Return On Equity (ROE)* disebut juga laba atas equty. Rasio ini menilai sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. *Return On Equity (ROE)* tetap konstan pada 3% dari tahun 2022 sampai 2023. Berdasarkan standar penilaian koperasi, rasio *Return On Equity (ROE)* dapat dinyatakan dalam keadaan kurang baik.
2. Rasio likuiditas merupakan analisis keuangan yang dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.
   a. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Nilai *Current Ratio (CR)* menurun dari 824% pada tahun 2022 menjadi 668% pada tahun 2023. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Current Ratio (CR)* dapat dinyatakan dalam keadaan tidak baik.

b. *Quick Ratio,* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid. *Quick Ratio (QR)* menurun dari 808% pada tahun 2022 menjadi 653% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peningkatan pada kewajiban lancar, tetapi kenaikan tersebut masih dalam batas aman karena aktiva lancar yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban lancar lebih besar dari kewajiban lancar. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Quick Ratio (QR)* dapat dinyatakan dalam keadaan tidak baik.

c. *Cash ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank. Nilai *Cash Ratio* menurun dari 193% pada tahun 2022 menjadi 174% pada tahun 2023. Penurunan ini terjadi karena kas dan kewajiban lancar mengalami kenaikan. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Cash Ratio* dapat dinyatakan dalam keadaan sangat baik.

3. Rasio solvabilitas adalah rasio antara aset perusahaan dan kewajiban perusahaan. Ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan asset.

   a. *Debt to Equity Ratio (DER)* digunakan untuk membandingkan utang perusahaan dengan rasio ekuitas, yang merupakan rasio antara utang total dan ekuitas. *Debt To Equity Ratio* meningkat dari 12% pada 2022 menjadi 16% pada 2023, menunjukkan penurunan rasio utang antara perusahaan dan utang. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Debt To Equity Ratio (DER)* dapat dinyatakan dalam keadaan sangat baik.

   b. *Debt to Asset Ratio (DAR)* adalah rasio antara total utang dan total aset, yang menunjukkan sejauh mana utang dapat dipinjamkan oleh perusahaan. DAR meningkat dari 11% pada 2022 menjadi 14% pada 2023, menunjukkan penurunan rasio utang antara perusahaan dan asetnya. Namun, peningkatan *Debt To Asset Ratio* masih dianggap aman. Berdasarkan standar penilaian koperasi, *Debt To Asset Ratio (DAR)* dapat dinyatakan dalam keadaan sangat baik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio Profitabilitas, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* cenderung stabil tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, tetapi dalam standar penilaian koperasi dalama

keadaan kurang baik, sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan. Kenaikan rasio ini menunjukan kinerja yang baik karena perusahaan telah maksimal dalam menghasilkan laba, dan dilihat dari standar penilaian koperasi dalam keadaan baik. Dilihat dari rasio Likuiditas, hasil dari *Current Ratio dan Quick Ratio* mengalami penurunan. Rasio ini menunjukan kinerja perusahaan kurang baik, sedangkan *Cash Ratio* mengalami penuruana dan dilihat dari standar penilaian, koperasi dalam keadaan sangat baik. Dilihat dari rasio Solvabilitas, hasil dari Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio mengalami sedikit kenaikan, rasio ini menunjukan kinerja perusahaan sudah sangat baik, dilihat dari standar penilaian, koperasi dalam keadaan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk rasio profitabilitas, sebaiknya perusahaan harus lebih metingkatkan profit dengan meminimalkan biaya-biaya yang ada pada perusahaan sehingga laba yang akan didapatkan perusahaan semakin besar. Kemudian sebaiknya perusahaan menjalin kerjasama dengan perusahaan lain untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Untuk rasio likuiditas, sebaiknya perusahaan harus meningkatkan tingkat likuiditasnya, karena pada tahun 2023 mengalami penuruan, semakin tinggi likuiditasnya maka semakin bagus perusahaan tersebut dalam melunasi kewajiban lancarnya.
3. Untuk rasio solvabilitas, sebaiknya mempertahankan tingkat solvabilitas perusahaan sehingga dapat menutupi semua hutang atau kewajiban yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

Bayduri, T. S., & Salman, K. R. (2023). Penilaian Kinerja Berbasis Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Islamic Center. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, *7*(1), 112-122.

Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *3*(4), 738-746.

Dayati, G. (2022). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perusahaan PD. Pasifik Semarang* (Doctoral dissertation).

Diana, Anastasya. Dan Tjiptono, Fandy. 2022. *Management Keuangan.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi

Gula, V. E., & Yuneti, K. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019–2021). *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, *1*(4), 102-118.

Harefa, Darmawan. "Student Difficulties In Learning Mathematics." *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.2 (2022): 1-10.

Hendra. Dkk. 2021. *Manajemen Koperasi*. Edisi ke satu. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, *1*(2), 254-260.

Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, *2*(1), 8-16.

Mufid, D. U., & Mustikasari, A. (2023). Pengembangan Sosial Media Marketing pada Instagram Hasrat Beauty Bukittinggi. *eProceedings of Applied Science*, *9*(2).

Nidhofa, A. F., Agustina, S. M., Afriyani, T., Rizki, S., Gunawan, A., & Abadi, M. T. (2024). Penerapan Manajemen Risiko Syariah Dalam Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Reserch and Development Student*, *2*(1), 28-36.

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal basicedu*, *6*(4), 6313-6319.

Setiani, Tia, and Tasya Aulia. "Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat pada Dinas Kesehatan Kota Cirebon." *Jurnal Akuntansi* 14.02 (2021): 57-70.

Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, *6*(1), 29-36.

Untan, J. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Ulima Jaya Bandar Lampung. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, *12*(4).

Widodo, Z. D., Purwaningrum, J. P., Purbasari, I., & Rini, G. P. (2022). Manajemen Koperasi dan UMKM.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian

KOPERASI KARYAWAN
PERFETTI VAN MELLE INDONESIA
(KOPKAR PVMI)

Badan Hukum No.273/BH/KDK.105/I/2005 NPWP No.02.438.523.9-403.000 SIUP No.125/10-20/PK/II/2005 TDP No.10.20.2.52.00973

SURAT KETERANGAN
Nomor: 016/EKT/KOPKAR/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, penanggung Jawab Toko Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TIAN JAMALUDIN
NIM : 2412008410
Asal Sekolah : Mahasiswa Program Studi Manajemen, STIE GICI Business School

Adalah benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Koperasi Karywan PT. Perfettin Van Melle Indonesia dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022 – 2023"** yang berlangsung dari bulan 01 Februari 2024 sampai 28 Juni 2024.

Kami mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya selama yang bersangkutan melakukan penelitian di Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia.

Bogor, 28 Juni 2024
Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia

Shalahuddin Kartawiria S.E
Penanggung Jawab

Lampiran 2. Laporan Neraca

LAPORAN NERACA

PER 31 DESEMBER 2023

	2023	2022		2023	2022
AKITIVA			**PASSIVA**		
AKTIVA LANCAR			**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**		
KAS DAN BANK	1.491.001.064	1.199.583.542	HUTANG USAHA	51.406.653	17.624.205
PIUTANG USAHA	4.079.380.358	3.807.665.527	HUTANG LAIN LAIN		
PERSEDIAAN BARANG	130.169.038	97.478.298	SIMPANAN SUKARELA	780.939.512	584.169.114
PIUTANG SIMPAN PINJAM	-	-	HUTANG PAJAK	20.089.118	17.334.266
PIUTANG LAIN LAIN	-	-			
JUMLAH AKTIVA LANCAR	**5.700.550.459**	**5.104.727.367**	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	**852.489.283**	**619.137.585**
			KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
			HUTANG BANK	-	
AKTIVA TETAP					
PERALATAN TOKO	103.060.454	103.060.454	**EQUITAS PEMILIK**		
TANAH DAN BANGUNAN	306.350.300	306.350.300	SIMPANAN POKOK	33.150.000	35.900.000
AKUM. PENYUSUTAN PERALATAN	- 93.268.787	- 89.178.162	SIMPANAN WAJIB	4.797.545.197	4.455.674.882
AKUM. PENYUSUTAN BANGUNAN	- 30.080.226	- 24.997.711	MODAL SUMBANGAN	10.000.000	10.000.000
NILAI BUKU AKTIVA TETAP	**286.061.741**	**295.234.881**	DANA PENDIDIKAN DAN SOSIAL	130.888.490	138.918.904
			SHU DITAHAN	-	
			SHU TAHUN BERJALAN	162.539.230	140.330.877
			JUMLAH EKUITAS PEMILIK	**5.134.122.917**	**4.780.824.663**
TOTAL AKTIVA	**5.986.612.201**	**5.399.962.248**	**TOTAL PASSIVA**	**5.986.612.201**	**5.399.962.248**

Lampiran 3. Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI

PERIODE 1 JANUARI 2023 S/D 31 DESEMBER 2023

	2023		2022	
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan Simpan Pinjam	235.679.503		177.665.115	
Pendapatan Penjualan Barang Dan Toko	3.749.975.624		3.474.488.866	
Jumlah Pendapatan Usaha		3.985.655.127		3.652.153.981
Harga Pokok Penjualan				
Persediaan Awal	97.478.298		175.560.775	
Pembelian	3.544.724.140		3.272.630.360	
Barang Expired dan Rusak	- 30.474.276		- 28.390.067	
Barang Tersedia Untuk Dijual	3.611.728.161		3.419.801.067	
Persediaan Akhir	130.169.038		97.478.298	
Harga Pokok Penjualan		3.481.559.123		3.322.322.770
LABA BRUTO		504.096.003		329.831.212
Beban Administrasi dan Umum				
Biaya Gaji Karyawan	106.127.199		76.851.761	
Biaya Operasional Toko & Pengurus	90.033.398		39.170.406	
Beban Listrik, Air dan Telpon	78.905.674		30.356.892	
Beban Penyusutan	13.018.215		11.662.586	
Beban ATK	12.139.335		2.976.831	
Beban Pemeliharaan Inventaris	11.127.723		2.396.831	
Beban Rapat	10.116.112		4.896.089	
Sumbangan	9.104.501		7.920.000	
Beban Lain-lain	-		-	
Jumlah Beban Administrasi dan Umum		330.572.156		176.231.394
LABA BERSIH		173.523.847		153.599.818
Penghasilan dan Biaya Lain-lain				
Penghasilan Lain-lain	-		1.775.025	
Biaya Provisi dan Administrasi Bank	-		- 5.619.700	
	-		- 3.844.675	
LABA BERSIH KOMERSIAL		173.523.874		149.755.143
Koreksi Fiskal Positif				
Selisih Penyusutan				
Sumbangan	9.104.501		7.920.000	
	9.104.501		7.920.000	
Laba Bersih Fiskal		182.628.348		157.675.143
PPh Yang Terhutang (PP23 Th 2018)		-		-
Laba Bersih Setelah Pajak		182.628.348		157.675.143
	11.00%	20.089.118	11.00%	17.344.265

Lampiran 4. Kartu Bimbingan

GICI
GICI Business School

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Tian Jamaludin
NIM	: 2412008410
PROGRAM STUDI	: Manajemen
JENJANG STUDI	: Strata Satu (S-1)
JUDUL KARYA AKHIR	: Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia Tahun
NAMA PEMBIMBING	: Yumartono, SE, MM
PERIODE BIMBINGAN	: Maret 2024 - Agustus 2024
PERPANJANGAN	:

NO	TANGGAL	TOPIK BAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN MAHASISWA
1.	15 Februari 2024	Pengumpulan draft untuk diperiksa		
2.	22 Februari 2024	Revisi Proposal / draft		
3.	29 Februari 2024	Melengkapi draft dan lampiran		
4.	07 Maret 2024	Cek Plagiarisme		
5.	14 Maret 2024	Cek Perbaikan draft Proposal		
6.	21 Maret 2024	cek dan Perbaikan kembali Proposal		
7.	28. Maret 2024	Revisi BAB IV Rasio-Rasio		
8.	16 April 2024	Analisis data		
9.	30 April 2024	Revisi Keterangan dari hasil data		
10.	13 Mei 2024	Perbaikan Rasio likuiditas		
11.	10. Juni 2024	Perbaikan Saran		
12.	15. Juli 2024	cek Plagiarisme		

Depok, 01 Maret 2024
STIE "GICI"

Kajur Manajemen
Altatit Dianawati, S.Si, MM

www.stiegici.ac.id

Lampiran 5. Hasil Cek Plagiarisme

Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

24%

Overall Similarity

Date: Jul 26, 2024
Matches: 3300 / 13790 words
Sources: 97

Remarks: High similarity detected, please make the necessary changes to improve the writing.

Verify Report:
Scan this QR Code

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: TIAN JAMALUDIN
No. KTP	: 3201041009980004
Tempat, Tanggal Lahir	: Bogor, 10 September 1998
Agama	: Islam
No. Handphone	: 0895395590854
Alamat	: Jl. Alfurqon No.20 Rt002/005 Desa Cijujung, Kec. Sukaraja Kab. Bogor 16710
Email	: Tianjm10@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

• 2006 – 2012	MI Raudhlatul Fallah, Sukaraja, Kab. Bogor
• 2012 – 2015	MTS Raudhlatul Jannah, Sukaraja, Kab. Bogor
• 2015 – 2018	SMK Putra Pakuan Bogor, Sukaraja, Kab. Bogor
• 2020 – Sekarang	Program Studi Manajemen, STIE GICI Business School

PENGALAMAN KERJA

• 2018 – 2019	Operator Cutting PT. Gunfesas Technology
• 2020 – Sekarang	PT. Perfetti Van Melle Indonesia